

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengukur pengaruh dari Metode *Blended Learning* dan *Self regulated learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan menggunakan metode eksperimen. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 52 Jakarta dan SMA Negeri 83 Jakarta pada tahun ajaran 2022/2023, dengan data yang diambil merupakan data primer dan dikelola oleh peneliti sendiri. Jumlah populasi penelitian sebanyak 286 siswa, kemudian peneliti menggunakan seluruh siswa di kelas yang dipilih secara acak dengan pembagian kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga didapatkan jumlah sample penelitian sebanyak 142 siswa, dengan 36 siswa dikelas kontrol dan 35 siswa di kelas eksperimen di SMA Negeri 52 Jakarta maupun di SMA Negeri 83 Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan bantuan pengolahan teknik analisis menggunakan SPSS versi 23, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode pembelajaran *blended learning* lebih tinggi dibandingkan kemampuan

berpikir kritis siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

2. Kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki tingkat kemampuan *self regulated learning* yang tinggi lebih tinggi dibandingkan kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki tingkat kemampuan *self regulated learning* yang rendah.
3. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan *self regulated learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
4. Khusus kelompok siswa yang memiliki tingkat kemampuan *self regulated learning* yang tinggi memiliki kemampuan berpikir kritis lebih baik pada saat menggunakan metode pembelajaran *blended learning* dibandingkan siswa yang memiliki tingkat kemampuan *self regulated learning* yang tinggi pada saat menggunakan metode pembelajaran konvensional.
5. Khusus kelompok siswa yang memiliki tingkat kemampuan *self regulated learning* yang rendah memiliki kemampuan berpikir kritis lebih baik pada saat menggunakan metode pembelajaran *blended learning* dibandingkan siswa yang memiliki tingkat kemampuan *self regulated learning* yang rendah pada saat menggunakan metode pembelajaran konvensional.
6. Khusus dalam kelas dengan metode pembelajaran konvensional siswa yang memiliki tingkat kemampuan *self regulated learning* yang tinggi

memiliki kemampuan berpikir kritis lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki tingkat kemampuan *self regulated learning* rendah.

7. Khusus dalam kelas dengan metode pembelajaran *blended learning* siswa yang memiliki tingkat kemampuan *self regulated learning* yang tinggi memiliki kemampuan berpikir kritis lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki tingkat kemampuan *self regulated learning* rendah.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *blended learning* dan tingkat *self regulated learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Jakarta Utara. Penggunaan metode *blended learning* dalam pembelajaran, siswa diberikan kebebasan dalam mencari, mengolah, dan mengembangkan informasi lebih dalam terkait materi yang dipelajari dengan media dan teknologi yang tersedia dan penerapan *self regulated learning* dalam pembelajaran siswa menjadi lebih baik dalam dalam membuat strategi belajar dengan meregulasi kognisi, metakognisi, dan motivasi diri untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan secara maksimal. Dengan demikian dapat diketahui bahwa implikasi dalam penelitian ini adalah metode *blended learning* dan siswa dengan tingkat *self regulated learning* tinggi memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional dan siswa dengan tingkat *self regulated learning* yang rendah. Dengan demikian, dapat direkomendasikan bahwa penerapan metode *blended learning* dan

tingkat *self regulated learning* yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran ekonomi.

5.3.Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk siswa, siswa diharapkan dapat menerapkan strategi *self regulated learning* pada pelajaran ekonmi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Terutama bagi siswa yang memiliki tingkat *self regulated learning* yang rendah, karena dengan penerapan *self regulated learning* dalam pembelajaran membuat siswa mampu mengatur waktu pembelajaran, mengolah, dan merencanakan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.
2. Untuk guru, diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran *blended learning* untuk pembelajaran dalam kelas. Dengan penerapan metode pembelajaran tersebut, siswa dapat menggunakan internet dan media digital untuk mengembangkan dan menelusuri informasi atau materi yang dipelajari. Sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya, dengan pembelajaran yang terpusat pada siswa dan guru sebagai fasilitator.
3. Untuk sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi siswa dengan perangkat-perangkat elektronik dan internet agar siswa dapat mengembangkan materi pembelajaran lebih baik dan seluruh kelas dapat menerapkan pembelajaran dengan metode *blended learning*.

5.4. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan yang bisa menjadi pertimbangan dalam menyusun penelitian berikutnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Keterbatasan tempat dan waktu penelitian yang dilakukan di masing-masing sekolah, dikarenakan jika dilakukan pada waktu dan tempat yang berbeda maka hal ini memungkinkan diperoleh hasil yang berbeda.
2. Keterbatasan waktu yang digunakan untuk penelitian sangat terbatas. Dikarenakan harus menyesuaikan dengan waktu disekolah, dan digunakan sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.

5.5. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa, seperti penggunaan metode *problem based learning*, metode *inquiry*, dan lain-lain.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam mengkasi pengaruh metode *blended learning* dan *self regulated learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi untuk skala yang lebih besar baik dari sisi sampel, populasi, maupun tempat penelitiannya.